

ANALISIS MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH DASAR

**Aulia Putri Nasution, Exsa Lanty Sri Rezeki Sinaga, Heti Fadilah, Julius Sinaga,
Salsalina Br Surbakti, Sherinna Alya Rahmita, Siti Nurfadhillah,
Theresya Br Kembaren, Laurensia Masri Perangin-angin**

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
auliapuput2909@gmail.com

Abstrak

Manajemen sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan tidak dapat dipisahkan dari komponen pendidikan secara keseluruhan. Tujuan yang ditetapkan oleh sekolah tidak akan tercapai tanpa manajemen. Hal pertama yang harus dipersiapkan saat menerima mahasiswa baru adalah perencanaan. Sekolah sebaiknya menganalisa keadaan sekolah agar penerimaan siswa baru dapat dilaksanakan dengan benar dan lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan penerimaan siswa baru di sekolah dasar. Tahapan penerimaan siswa baru yaitu pembentukan komisi penerimaan siswa baru, pertemuan untuk mengidentifikasi siswa baru, penyusunan, pengiriman atau pengumuman, pendaftaran calon siswa baru, pemilihan siswa baru, penentuan siswa yang diterima, dan pendaftaran ulang mahasiswa baru yang diterima. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (pendekatan kualitatif). Adapun hasil penelitian adalah pengelolaan siswa baru di sekolah dasar yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan atau evaluasi dan pelaporan.

Kata kunci: Manajemen, Mahasiswa, Penerimaan, Syarat Pendaftaran, Seleksi.

Abstract

Management is very important to achieve the expected goals and cannot be separated from the education component as a whole. The goals set by the school will not be achieved without management. The first thing that needs to be prepared in the management of new student admissions is planning. Schools must analyze the condition of the school so that acceptance of new students can be carried out properly and smoothly. The purpose of this study is to analyze the management of new student admissions in elementary schools. The stages in accepting new students, namely forming a new student admissions committee, meeting to determine new students, making, sending or posting announcements, registering prospective new students, selecting new students, determining students who are accepted, and re-registration of participants. newly accepted students. The research method used is literature study (qualitative approach). As for the results of the research, namely the management of new students in elementary schools consists of planning, organizing, implementing, monitoring or evaluating and reporting.

Keywords: Management, Learners, Reception, Registration Conditions, Selection.

PENDAHULUAN

Sekolah dapat diartikan sebagai salah satu tempat lahirnya para pelaku manusia yang berkualitas dan terdidik. Dalam suatu lembaga

pendidikan sekolah diperlukan manajemen untuk menata sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen dapat diartikan sebagai perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya guna

mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

Manajemen merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari komponen integral pendidikan. Oleh karena itu, tanpa adanya manajemen pendidikan di sekolah, maka tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah tidak akan tercapai secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya manajemen pendidikan adalah penerapan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi individu dan kemampuan mewujudkan potensi peserta didik (Heriati dan Muhsin, 2014: 8).

Lebih lanjut (Usman, 2013:13) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu menemukan sumber daya pendidikan untuk melaksanakan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi yang ada di dalamnya.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu sistem persiapan, penerapan, pelaksanaan, pengelolaan dan pengawasan organisasi sumber daya guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam pendidikan.

Peserta didik adalah mereka yang mengoptimalkan kemampuannya dengan bantuan seorang pendidik.

Selanjutnya sesuai dengan UU No. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa peserta didik dapat diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang, jalur, dan jenis pendidikan tertentu.

Dalam konteks inilah siswa harus siap mengasah, mengembangkan, dan mengoptimalkan kemampuannya. Dimana peran pendidik. Selain itu, manajemen kemahasiswaan termasuk menerima mahasiswa yang dikelola dengan baik secara operasional untuk mendapatkan input yang berkualitas.

Penerimaan siswa baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui siswa.

Perencanaan merupakan hal pertama yang harus dilakukan secara intensif dan jelas dalam proses penerimaan siswa baru di sekolah tersebut. Senada dengan Sagal (2013) yang menyatakan bahwa perencanaan meliputi kegiatan untuk menentukan apa yang akan dicapai, bagaimana caranya, dalam jangka waktu berapa, berapa banyak siswa yang dibutuhkan, dan berapa biaya yang dibutuhkan.

Ada dua jenis metode untuk menerima siswa baru. Cara pertama adalah promosi dan cara kedua adalah metode seleksi. Promosi adalah upaya untuk menginformasikan kepada khalayak atau masyarakat agar dapat menarik perhatian mereka terhadap keinginan untuk mendaftar ke sekolah tersebut.

Bagi yang sudah mendaftar sebagai mahasiswa akan langsung diterima tanpa seleksi. Namun, berbicara tentang metode seleksi, ada tiga jenis seleksi. Jenis seleksi pertama dilakukan menurut nilai, yang kedua - menurut minat dan kemampuan, dan yang ketiga - menurut hasil tes masuk.

Penerimaan mahasiswa merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan mahasiswa. Atas dasar itulah penerimaan siswa baru menentukan kualitas kontribusi yang dapat diterima oleh sekolah.

Oleh karena itu panitia penerimaan siswa yang dibentuk oleh sekolah yang meliputi seluruh unsur

guru, tata usaha dan komite sekolah harus menyusun dan merencanakan prosedur sebaik mungkin, jelas dan kreatif, agar dapat menarik perhatian siswa. masyarakat.

Selain itu, saat menerima siswa baru, sekolah juga harus bisa memahami dan mengikuti dasar-dasar yang harus diperhatikan sekolah, antara lain; 1) objektif, artinya mahasiswa yang didaftarkan harus memenuhi persyaratan umum yang telah ditetapkan; 2) transparan, yaitu penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka; 3) akuntabel, yaitu akuntabel; 4) tidak diskriminatif, artinya penerimaan mahasiswa baru dilakukan tanpa diskriminasi atas dasar agama, ras, kebangsaan, bahasa, dan lain-lain; 5) kompetitif, artinya penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan seleksi sesuai dengan hasil yang diperoleh pelamar pada setiap tahapan seleksi sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti dalam jurnal ini adalah penelitian kepustakaan (pendekatan kualitatif). Artinya data yang terdapat dalam jurnal ini diperoleh melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan menganalisis sumber data dari jurnal tersebut. Subyek penelitian ini difokuskan pada kepala sekolah, tata usaha dan tata usaha sekolah. Tahapan penelitian ini meliputi:

1. Penentuan topik penelitian yaitu "Analisis Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Dasar".
2. Pemilihan dan pengumpulan beberapa artikel di situs Internet.

3. Mengelompokkan beberapa jenis artikel penting berdasarkan topik penelitian.
4. Menganalisis artikel-artikel penting, mencatat item-item penting di setiap jurnal.
5. Tulis log hasil sintesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penetapan tujuan dan penetapan rangkaian kegiatan yang sesuai untuk masing-masing sekolah dalam penerimaan siswa baru akan lebih maksimal jika sekolah merencanakan program sekolah untuk penerimaan siswa baru. Perencanaan (planning) dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan. Kegiatan, perencanaan dilakukan oleh manajer yang konsisten dengan pembagian tugas pekerjaan. Dengan demikian, semakin banyak kegiatan yang akan dilakukan maka perencanaan akan semakin lengkap. Hubungan penjadwalan dengan penerimaan siswa baru meliputi: a) Penyesuaian kapasitas dan ukuran ruang kelas. ukuran kelas; b) menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru; c) menerapkan sistem penerimaan yang transparan dan terbuka; d) Menentukan alur penerimaan siswa baru.

Ketika memutuskan apakah akan menerima siswa baru, sekolah harus menganalisis keadaan sekolah, menerima siswa yang sesuai dengan ketentuan sekolah, terutama yang berkaitan dengan kuota penerimaan siswa. Penyusunan kegiatan penerimaan mahasiswa baru harus sesuai dengan visi, misi, tujuan dan metode yang telah disepakati.

Penerimaan siswa baru merupakan acara tahunan yang diadakan oleh pihak sekolah. Kegiatan ini meliputi tahapan pendaftaran seleksi, disertai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Dibandingkan dengan

sekolah swasta, pendaftaran siswa adalah tunduk pada aturan yang tidak terlalu mengikat. Hal ini disebabkan kurangnya masyarakat yang mencintai dan mempercayai anaknya untuk bersekolah di sekolah swasta, selain itu sarana dan prasarana juga menjadi kendala bagi masyarakat, dan panitia yang menangani PPDB kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya yang mana menimbulkan ketidakpuasan di kalangan siswa dan orang tua.

Pakar Prihadin (2014:17) mengemukakan bahwa ada dua sistem penerimaan siswa baru, yaitu: 1. Sistem insentif, dimana sistem insentif adalah penerimaan siswa yang pertama kali dilakukan tanpa seleksi. Siswa yang masuk sekolah langsung diterima tanpa ada proses seleksi. Sistem ini biasa digunakan di sekolah-sekolah yang peminatnya memiliki kesempatan lebih sedikit. 2. Sistem seleksi. Sistem seleksi ini dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: a. Pemilihan berdasarkan seperangkat nilai b. Seleksi berdasarkan pencarian minat dan kemampuan dan c. Seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Namun, dengan teknologi modern, banyak sekolah mulai menggunakan penerimaan siswa baru secara online. Akibatnya,

Selain itu, Imron (2016:47) mengatakan bahwa prosedur penerimaan mahasiswa baru adalah dengan membuat panitia penerimaan mahasiswa baru. pertemuan untuk mengidentifikasi siswa baru, menyusun dan mengirimkan pengumuman, mendaftarkan siswa, memilih siswa, menentukan siswa yang akan diterima, mendaftar ulang siswa yang telah diterima.

Tahapan penerimaan mahasiswa baru menurut Imron (2016: 47-49):

1. Pembentukan komisi penerimaan siswa baru.

Tahapan pembentukan panitia merupakan tahapan awal yang harus dibentuk oleh kepala sekolah. Panitia yang dibentuk kemudian diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Biasanya, komite dibentuk secara musyawarah untuk menghindari keputusan yang tidak demokratis.

2. Pertemuan untuk mengidentifikasi siswa baru. Pertemuan pendefinisian ini penting untuk diadakan dalam rangka penjadwalan penerimaan mahasiswa baru. Dalam hal ini, topik yang dibahas menyangkut semua ketentuan penerimaan siswa baru. Meskipun penerimaan siswa baru merupakan acara tahunan, namun perlu dibahas ketentuan penerimaan siswa baru.
3. Produksi, Pengiriman/ Pemasangan Pengumuman. Pengumuman dapat dilakukan secara offline atau langsung di sekolah. Namun seiring kemajuan teknologi, beberapa sekolah membuat pengumuman menggunakan berbagai media seperti website, brosur, spanduk, dll. Penempatan pengumuman yang benar harus berada di tempat yang penting agar calon siswa terinformasi dengan membacanya. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan beberapa guru atau panitia yang telah ditugaskan untuk melakukan promosi di masyarakat dengan cara membagikan pamflet.
4. Pendaftaran calon mahasiswa baru. Diharapkan pada tahapan ini panitia sudah dapat mempersiapkan pelaksanaan pengabdian bagi mahasiswa yang akan mendaftar. Persiapan yang harus dilakukan pada saat

pendaftaran antara lain formulir dan tempat pendaftaran, serta pusat informasi.

Pada tahap ini, panitia diharapkan dapat menyediakan lebih dari formulir pendaftaran yang ditargetkan untuk memungkinkan semua kemungkinan selama kegiatan pendaftaran.

5. Seleksi calon mahasiswa baru

Pada tahap ini, seleksi calon mahasiswa baru dapat dilakukan melalui tiga cara, antara lain Ujian Nasional, Penelitian Minat dan Keterampilan (PMDK) dan ujian masuk.

6. Definisi siswa masuk

Saat menentukan siswa mana yang akan diterima, mereka mungkin tunduk pada syarat atau ketentuan yang berbeda tergantung pada sistem yang digunakan. pada saat menggunakan sistem ujian nasional, peserta diurutkan berdasarkan hasil ujian nasional yang ditetapkan oleh sekolah.

Jika sekolah menggunakan sistem penerimaan PMDK yang baru, sekolah harus melihat nilai siswa berdasarkan raport dan memberikan kriteria penerimaan. Namun, sekolah yang menggunakan sistem ujian akan melihat kepercayaan mereka terhadap nilai ujian yang diberikan oleh pelamar.

7. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru Yang Diterima.

Siswa yang lulus ujian harus melakukan pendaftaran ulang dengan melengkapi berbagai persyaratan dan perlengkapan, siswa yang lulus harus melakukan pendaftaran ulang dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada saat pendaftaran ulang, ia memiliki

batasan waktu dan diharapkan siswa dapat melakukannya tepat waktu sesuai dengan peraturan sekolah.

Beberapa perencanaan program sekolah untuk penerimaan peserta didik adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada proses perencanaan inilah ditentukan apa saja tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan ini sangat penting khususnya untuk penerimaan mahasiswa baru. Pada bagian ini akan diberitahukan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh peserta didik dan memastikan peserta didik yang benar-benar ingin bersekolah.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada bagian ini akan diatur tugas masing-masing pihak dalam sekolah sehingga memudahkan untuk mengatur peserta didik yang sudah lulus.

3. Pelaksanaan

Pada bagian pelaksanaan ini akan dilaksanakan penerimaan peserta didik dimulai dari prosedur, dan waktu penyelesaian.

4. Monitoring atau Evaluasi

Pada bagian ini, biasanya kepala sekolah akan memonitoring apa saja atau sudah sejauh mana pengerjaan kita masing-masing.

5. Pelaporan

Pada bagian ini, pihak terkait akan melakukan pelaporan apakah sudah sesuai standar atau belum, apakah waktunya sudah sesuai apa belum dan bukti pertanggungjawaban laporan penerimaan siswa baru.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa manajemen peserta didik baru di sekolah dasar terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring atau evaluasi dan pelaporan. Jika semua terjalankan dengan baik maka tujuan penerimaan mahasiswa baru juga tercapai. Begitupun sebaliknya. Sehingga sekolah juga harus lebih mengoptimalkan manajemen penerimaan peserta didik.

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu kepada pihak Sekolah Dasar untuk dapat menjaga, mempertahankan, serta selalu mengembangkan inovasi dalam perencanaan dan pelaksanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Asih, D., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa

Sekolah Dasar. *Academy Of Education Journal*, 12(2), 205-214.

Nizarman, N. (2015). Manajemen Penerimaan Siswa Baru. *Manajer Pendidikan*, 9(2).

Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119-125.

Wianti, W. (2019). Pelaksanaan Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Pada Sekolah Dasar Al-Fath Cirendeu Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 1-27.

Zainal, Z., Tuken, R., & Natsir, S. (2021). Studi Deskriptif Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).